

**UPAYA PEREMAJAAN KEARIFAN LOKAL DALAM
MELESTARIKAN BUDAYA UPACARA KEMATIAN
DI DESA SUSULAKU, KECAMATAN INSANA, KAB TTU
SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan**



OLEH

NAMA: ADELINO STEFANUS AMASANAN

NOMOR REGIS: 41116065

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2020



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Kamis Tanggal 25 Juni 2020*, Pukul *14.00 WITA*, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Adelino Stefanus Amasanan
No. Registrasi : 411 16 065
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi :
"UPAYA PEREMAJAAN KEARIFAN LOKAL DALAM MELESTARIKAN BUDAYA UPACARA KEMATIAN DI DESA SUSULAKU KECAMATAN INSANA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA "

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : P.Dr. Gregorius Neonbasu,SVD
2. Sekretaris : Drs. Frans Bapa Tokan,MA
3. Penguji Materi I : Apolonaris Gai, S.IP.,M.Si
4. Penguji Materi II : Drs. Rodrigues Servatius,M.Si
5. Penguji Materi III : P.Dr. Gregorius Neonbasu,SVD
6. Pembimbing I : P.Dr. Gregorius Neonbasu,SVD
7. Pembimbing II : Drs. Frans Bapa Tokan,MA

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 92

Penguji II = 90

Penguji III = 95

Lulus dengan Nilai = A/92 (SEMBILAN PULUH DUA)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang

=

Kupang, 25 Juni 2020

Ketua Tim Penguji,

P.Dr. GREGORIUS NEONBASU,SVD

MARIANUS KLEDEN, M.Si

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, Juni 2020

**UPAYA PEREMAJAAN KEARIFAN LOKAL DALAM
MELESTARIKAN BUDAYA UPACARA KEMATIAN
DI DESA SUSULAKU, KECAMATAN INSANA, KAB TTU**

Diajukan oleh

ADELINO STEFANUS AMASANAN

41116065


MENYETUJUI

PEMBUIMBING I



P. Gregorius Neonbasu SVD, PhD

PEMBIMBING II



Drs. Frans Bapa Tokan, MA

MENGESAHKAN

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**



(Drs. Marianus Kleden, MSi)

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelino Stefanus Amasanan

No. Registrasi : 41116065

Fak/jur/prodi : Fisip/Illmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini (Skripsi) dengan judul

**UPAYA PEREMAJAAN KEARIFAN LOKAL DALAM
MELESTARIKAN BUDAYA UPACARA KEMATIAN
DI DESA SUSULAKU, KECAMATAN INSANA, KAB TTU**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan belum dipublikasikan oleh siapapun sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ditemuakn bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang.....juni 2020

Yang membuat pernyataan


Adelino Stefanus Amasanan



No. Reg. 41116065

MOTTO

**HIDUP ADALAH PERJUANGAN; KARENA ITU SAYA
HARUS BERJUANG!**

(Adelino Amasanan, 2020)

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya ini dengan tulus kepada :

1. Kedua orangtua yang kucintai Ayah Fransiskus Bano, Ibunda Adriana
Ale Naisali
2. Adik tercinta Nona Itha, Jeje, dan Dion
3. Almamater tercinta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Katolik Widya Mandira Kupang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, perlindungan dan penyertaan-Nya sehingga semua rangkaian penulisan skripsi yang berjudul “UPAYA PEREMAJAAN KEARIFAN LOKAL DALAM MELESTARIKAN BUDAYA UPACARA KEMATIAN DI DESA SUSULAKU KECAMATAN INSANA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA” ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan harapan penulis. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yakni Drs. Marianus Kleden, MSi.
3. Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan.
4. Pater Dr.Gregorius Neonbasu, SVD,P.Hd, selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran, tulus ikhlas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs.Frans B. Tokan, MA, selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran, tulus ikhlas serta tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Pegawai Tata Usaha(TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Jurusan Ilmu Pemerintahan.
7. Kepala Desa Susulaku beserta seluruh staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua tercinta, bapak Fransiskus Bano dan mama Adriana Ale Naisali yang telah membesarkan, mendidik, membiayai dan selalu berdoa dengan penuh cinta dan kesabaran dalam menantikan keberhasilan Penulis.
9. Adik-adik terkasih Nona Itha, Jeje dan Bungsu Dion Amasanan yang selalu mendukung dan penuh kesabaran dalam menantikan keberhasilan Penulis.

10. Bapak Benyamin Asri sekeluarga (bapak kost) dan Bapak Servinus sekeluarga yang selalu memberikan semangat, nasehat serta pengertian kepada Penulis awal masuk kuliah sampai dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Tersayang febriani molo yang selalu mendampingi saya ,saat membutuhkan.
12. Keluarga besar di Biara Soverdi yakni Para Pater dan Frater serta karyawan-karyawati yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan dan Bunda Maria dapat membalas semua jerih payah bapak, ibu, dan teman-teman semua dengan cinta dan kasih-Nya serta cara-Nya sendiri. Secara pribadi Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Kupang, Juni 2020

Penulis

(Adelino Stefanus Amasanan)

Abstrak

Judul skripsi ini adalah : UPAYA PEREMAJAAN KEARIFAN LOKAL DALAM MELESTARIKAN BUDAYA UPACARA KEMATIAN DI DESA SUSULAKU, KECAMATAN INSANA, KAB TTU. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya pemerintah dalam meremajakan kearifan lokal melalui pelestarian budaya upacara kematian di Desa Susulaku, Kecamatan Insana, Kabupaten Timor Tengah Utara.

Metode yang digunakan adalah pola deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk memberikan sebuah gambaran mengenai upacara kematian yang lazim dilakukan oleh masyarakat.

Kehidupan merupakan sesuatu hal yang sangat bermakna bagi manusia dan seluruh alam semesta. Jika ada kehidupan, maka ada pula kematian. Secara fisik, melalui kematian, manusia harus mengakhiri hidupnya di muka bumi. Dalam tradisi dan budaya masyarakat umumnya dan secara khusus masyarakat desa Susulaku, dikenal berbagai ritus atau upacara untuk merayakan kehidupan. Antara lain dikenal ritus atau upacara kematian.

Dalam ritus kematian, manusia dan masyarakat mengisahkan kembali berbagai peristiwa yang telah dialami manusia, baik semasa hidup dan terlebih pengalaman setelah terjadi kematian. Oleh karena kematian ini akan menimpa setiap manusia, maka di dalam pelaksanaan ritus selalu disebut berbagai hal berkenaan dengan sikap yang seharusnya dilakukan manusia setiap hari.

Untuk memberikan sedikit penjelasan mengenai kearifan lokal, maka yang ada pada masyarakat desa Susulaku memang bermacam ragam, antara lain seperti *bonet* (tandak), *kae nitus* (meratap), *ta'kobe* (lagu ikat jagung), *tsi loe* (nyanyian di padang sabana), *tsi kol ane* (nyanyian jaga burung di sawah/ladang), *takanab* (memberikan wejangan formal), *tsi poen anah* (nyanyian mengeluarkan anak ke publik), *lasi bata* (sumpah adat) dan lain-lain.

Ada 10 tahap dalam ritus kematian, yang sebetulnya menjadi sangat sulit untuk meringkasnya. Yang dapat dilaksanakan dalam kerangka peremajaan adalah makna dan nilai di balik kata-kata ujar atau tradisi lisan yang dibawakan dalam acara ritus kematian. Pemerintah desa selama ini turut mengambil bagian di dalam semua ritus kematian oleh karena walau secara formal mereka sebagai pemerintah, namun secara internal mereka juga masuk dalam salah satu suku atau keluarga dalam tatanan kehidupan Masyarakat Susulaku.

Pemerintah bersikap positif terhadap warisan budaya dan tradisi, namun dengan sikap kritis untuk memberi masukan bagi tahap-tahap yang bersifat memboros, dan kurang mendukung kehidupan bersama warga masyarakat. Alasan mendasar mengenai sikap positif dari pemerintah dilandasi oleh penghargaan yang tinggi terhadap harkat dan nilai hidup manusia. Butir-butir tradisi lisan selalu mengungkapkan harga dan harkat kehidupan manusia, masyarakat dan keluarga seperti aspek gotong royong yang selalu ditekankan pemerintah.

Kata kunci: Kearifan Lokal, Ritus Kematian, Tradisi Lisan, Masyarakat Susulaku.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
Bab II KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Tinjauan Teori	15
2.2.1. Kearifan Lokal: Sebuah Gambaran Umum	15
2.2.2. Sastra Lisan	20
2.2.3. Kearifan Lokal dan Bahasa Ritual	20
2.2.4. Pemahaman Kebudayaan Secara Umum	21
2.2.5. Pemahaman Umum tentang Ritual Kematian	25
2.3. Makna Peremajaan Kearifan Lokal.....	26
2.4. Pemahaman Umum tentang Kehidupan.....	29
2.5. Pemahaman Masyarakat Susulaku Tentang Hidup Bersama	30
2.6. Pemahaman Upacara Ritual Dalam Perspektif Pemerintahan	32
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Penentuan Metode Penelitian.....	33
3.2. Operasionalisasi Variabel.....	34
3.3. Jenis dan Sumber Data	35
3.4. Teknik Penentuan Informan.....	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
BAB IV DESKRIPSI DAN OBYEK PENELITIAN	43
4.1. Deskripsi Desa Susulaku.....	43
4.1.1. Keadaan Geografis	45
4.1.2. Keadaan Iklim dan Curah Hujan.....	47
4.2. Penduduk.....	49

4.2.1. Jumlah Penduduk.....	50
4.2.2. Pendidikan, dan Agama	52
4.2.3. Mata Pencarian	53
4.2.3.1. Bertani.....	54
4.2.3.2. Beternak	54
4.3. Keadaan Pemerintahan Desa.....	55
4.4. Deskripsi Umum Penelitian	55
BAB V ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN.....	56
5.1. Masyarakat Berubah dan Modern	56
5.2. Masyarakat Suku	58
5.3. Setia pada Tradisi dan Ritus.....	63
5.4. Ritus Kematian dan Kearifan Lokal.....	64
5.4.1. Tahap Ritus Kematian	70
5.4.2. Proses Peremajaan	75
5.4.3. Sikap Masyarakat.....	79
5.4.4. Sikap Pemerintah	81
5.4.5. Orang Muda	81
BAB VI PENUTUP	82
6.1. Kesimpulan	82
6.2. Rekomendasi.....	83
6.2.1. Keluarga.....	84
6.2.2. Masyarakat	85
6.2.3. Pemerintah	87
6.2.4. Dunia Pendidikan Umumnya	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Informasi kematian	35
2. Rumusan berita	36
3. <i>Kae nitus</i>	37
4. Tingkat pendidikan	46
5. Agama	47
6. Mata pencarian penduduk	48
7. Peternakan.....	51
8. Tradisi lisan hidup bersama	58
9. Kata-kata ritual awal	67
10. Tradisi rumusan berita	70
11. <i>Kae nitus</i>	72
12. Tutur lisan sebelum tutu kubi	74
13. Tutur lisan waktu tutu kubi	75